

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan design deskriptif. Deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2017) dalam Adiputra & Trisnadewi (2021) yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis terhadap sekumpulan objek (Adiputra et al., 2021). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan sekilas atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek dilaksanakan hanya satu kali (Machfoedz, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan anak usia pra sekolah dengan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Setyowati dan TK ABA Pete Seyegan Sleman.

##### **2. Waktu Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Juli 2025 dengan agenda pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2007) dalam Rukajat (2018) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Rukajat,

2018). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak didik di PAUD Setyowati dengan jumlah anak 40 murid/anak dan TK ABA Pete Seyegan Sleman dengan jumlah anak 54 murid/anak. Total populasi berjumlah 94 murid/anak.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang didapat menggunakan teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus atau suatu formula, dengan tujuan untuk mewakili populasi dari uji data sebuah penelitian (Machfoedz, 2018). Rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian analisis numeric berpasangan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya yang menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang bergantung pada penilaian peneliti ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Adapun kriteria subjek penelitian Inklusi dan Eksklusi dari sampel penelitian ini adalah :

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019). Kriteria inklusinya, yaitu:

- 1) Anak usia pra-sekolah (21-48 Bulan) di PAUD Setyowati dan TK ABA Pete Seyegan Sleman.
- 2) Anak yang bersedia menjadi responden, dengan persetujuan dari orang tua

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, tetapi memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari responden penelitian (Irfannuddin, 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Anak yang tidak hadir saat dilakukan pertemuan.

Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, (2017) menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Priadana & Sumarsi, 2021).

#### D. Variabel

Variabel merupakan suatu fasilitas pengukuran konsep dari beragam level abstrak yang bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur dalam penelitian (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu variabel tunggal, yang meliputi perkembangan anak usia pra sekolah di PAUD Setyowati.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah tahap mendeskripsikan semua variabel yang berkaitan dengan kerangka konsep penelitian sehingga bersifat spesifik dan terukur (Setiana & Nuraeni, 2018).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Skrining Perkembangan Anak	Pemantauan status perkembangan dalam struktur dan fungsi tubuh anak, meliputi motorik halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian, dan motorik kasar.	Kuesioner dengan menggunakan KPSP (Kuesioner pra skrining perkembangan)	Bila Jawaban YA = 9-10 sesuai umur/harapan. Bila Jawaban YA = 7 atau 8 meragukan. Bila Jawaban YA = 6 atau kurang ada penyimpangan	Nominal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan data

##### 1. Alat Ukur

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai dalam mengumpulkan data, alat ukur berisi beberapa pertanyaan nantinya akan dikerjakan oleh responden (Sutomo & Machfoedz, 2018). Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai berupa kuesioner Data Demografi Responden, kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang diadopsi dari Kementerian Kesehatan RI, (2022).

a. Data Demografi Responden

Pada lembar Kuesioner ini berisikan mengenai identitas responden yang meliputi, inisial nama responden, usia anak saat ini, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan sumber informasi terkait pertumbuhan anak pra-sekolah usia.

b. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Formulir ini berisi 9–10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 0–72 bulan. Pada penelitian ini dengan menggunakan formulir menurut usia yaitu 21-24 bulan, 30-36 bulan, dan 42-48 bulan. Menentukan formulir KPSP berdasarkan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan (bila usia >16 hari dibulatkan 1 bulan), (Contoh : Anak umur 4 tahun 16 hari dibulatkan menjadi 4 tahun bila umur anak 3 tahun 15 hari dibulatkan menjadi 3 tahun).

Interpretasi KPSP

- 1) Hitunglah berapa jumlah Jawaban Ya (Ya diberi nilai 1, dan Tidak diberi nilai 0).
- 2) Apabila jumlah Jawaban Ya = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai (S) dengan tahap perkembangannya.
- 3) Apabila jumlah Jawaban Ya = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M), tentukan jadwal untuk dilakukan pemeriksaan ulang dua minggu kemudian.
- 4) Apabila jumlah Jawaban Ya = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P) maka anak tersebut memerlukan pemeriksaan lebih lanjut atau dirujuk

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menjawab pertanyaan menggunakan instrument berupa kuesioner KPSP berdasarkan kelompok usia. Responden yang telah memenuhi kriteria inklusi akan diarahkan oleh peneliti dan didampingi oleh orang

tua/pendamping anak untuk mengikuti instruksi sesuai pada kuesioner KPSP. Responden beserta orang tua/pendamping telah diberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian, dan diberikan lembar persetujuan. Setiap calon responden yang didampingi orang tua/pendamping responden diminta menandatangani lembar persetujuan. Responden memberikan Jawaban pada lembar Jawaban kuesioner yang telah disediakan. Data yang didapat oleh peneliti akan dikumpulkan dan dianalisa untuk hasil penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di PAUD Setyawati dan TK ABA Pete Seyegan, Sleman.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Kata validitas berasal dari bahasa inggris *validity* yang bermakna keabsahan. Suatu instrumen yang valid apabila memiliki nilai validitas tinggi. Sebaliknya apabila instrument dengan validitas rendah maka dikatakan kurang valid (Hartini et al., 2019).

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) merupakan lembar observasi yang sudah baku, sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kesamaan pengukuran atau pengamatan ketika fakta diukur dan diamati berulang kali pada waktu yang berbeda. (Hartini et al., 2019).

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) merupakan lembar observasi yang sudah baku, sehingga tidak perlu dilakukan uji reliabilitas.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan lanjutan pengumpulan data. Data-data mentah atau *raw data* akan diolah melalui beberapa proses hingga menjadi sebuah informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Prosesnya meliputi:

#### a. *Editing*

Peneliti melakukan penyusunan data atau *editing* dan memastikan kuesioner penelitian sudah terisi kelengkapan Jawabannya. Editing merupakan cara untuk memeriksa kembali kebenaran dari data yang telah diperoleh atau dikumpulkan melalui instrument penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan data antara lain kesesuaian dan kelengkapan pengisian lembar kuesioner yaitu kelengkapan data umum (nama, umur, dan jenis kelamin) dan memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner telah terisi semua. Ketika data telah terkumpul. Dalam proses editing ini, tidak dilakukan penggantian atau penafsiran Jawaban.

#### b. *Coding*

Peneliti melakukan *coding* atau tahapan mengubah data dalam bentuk kalimat menjadi angka. *Coding* pada penelitian ini adalah:

##### 1) Jenis Kelamin

- a) Angka 1 untuk kode laki-laki
- b) Angka 2 untuk kode Perempuan

##### 2) Umur

- a) Angka 1 kode untuk umur 3 tahun
- b) Angka 1 kode untuk umur 4 tahun
- c) Angka 2 kode untuk umur 5 tahun
- d) Angka 3 kode untuk umur 6 tahun

##### 3) Skoring Perkembangan

- a) Kode 1 untuk skor 9-10 (Sesuai)
- b) Kode 2 untuk skor 7-8 (Meragukan)
- c) Kode 3 untuk skor skor <6 (Penyimpangan)

- 4) Pekerjaan
  - a) Angka 1 kode tidak bekerja
  - b) Angka 2 kode PNS
  - c) Angka 3 kode TNI/POLRI
  - d) Angka 4 Karyawan Swasta
  - e) Angka 5 kode Wirausaha
  - f) Angka 6 kode Buruh/Petani/Nelayan
  - g) Angka 7 kode IRT
  - h) Angka 8 kode Guru/Dosen
  - i) Angka 9 kode Perawat/Bidan
- 5) Pendidikan
  - a) Angka 1 kode untuk tidak sekolah
  - b) Angka 2 kode untuk SD
  - c) Angka 3 kode untuk SMP
  - d) Angka 4 kode untuk SMA/K
  - e) Angka 5 kode untuk Diploma/Sarjana

c. *Data Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah di kumpulkan dalam datABase komputer. Peneliti memasukkan semua data yang telah lengkap ke dalam satu tabel *microsoft excel* kemudian di analisis dengan menggunakan aplikasi pengolah data, SPSS versi 25. Dalam entry data, peneliti harus teliti dalam memastikan agar tidak ada data yang tertinggal

d. *Cleaning/Pembersihan data*

*Cleaning* merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer, tahap selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan bebas dari kesalahan pada pengkodean maupun pembacaan kode, sehingga diharapkan data benar-benar siap untuk dilakukan analisa dan tidak ada missing data.

## 2. Analisa Data

Analisa univariat merupakan analisis yang paling sederhana dan diperoleh nilai-nilai tendensi, sentral, frekuensi, SD variance, minimum, dan maksimum (Swarjana, 2016). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti. Menurut Swarjana, (2016), proporsi ini dapat juga disebut sebagai presentase. Pada penelitian ini akan menampilkan hasil penelitian berupa proporsi atau presentase gambaran perkembangan anak usia pra-sekolah di PAUD Setyowati dan TK ABA Pete Seyegan, Sleman. Hasil data perkembangan anak usia pra-sekolah di PAUD Setyowati dan TK ABA Pete Seyegan, Sleman akan disajikan dalam bentuk tabel.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) menurut Depkes RI., (dalam (Maddeppungeng, 2018), Formulir ini berisikan 9-10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Dengan kategori skor Sesuai, (skor 9-10), Meragukan (skor 7-8) dan Penyimpangan (skor <6). Rumus yang digunakan menurut (Merril & Timmreck, 2006 dalam Swarjana, (2016):

$$N = \frac{Sp}{sm} 100\%$$

Keterangan:

$N$  = Nilai

$Sp$  = Skor yang diperoleh

$Sm$  = Skor maksimum dari nilai yang didapatkan

Pada penelitian data perkembangan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### I. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan individu dalam hubungannya dengan tingkah laku orang lain atau teman sebaya terhadap manusia. Peneliti telah mengajukan kelayakan etik kepada

Badan Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta pada tanggal 1 April 2025 dengan No: Skep/082/KEP/IV/2025.

Etika penelitian terdiri dari hak dan kewajiban peneliti serta subjek penelitian atau *informan* (Hartini et al., 2019). Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia, beberapa yang berhubungan dengan prinsip dalam menghormatinya, salah satunya adalah responden mempunyai hak untuk menolak menjadi responden dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak yang melekat dan kebebasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya akan merahasiakan data pribadi setiap individu untuk tidak diketahui orang lain. Karena tidak semua orang mau untuk dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian. Secara implementasinya, bahwa identitas penelitian tidak diperbolehkan untuk dipublik dari sisi apapunitu, yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Dalam hal ini peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan etika atau tanda saja (inisial).

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berperilaku adil dengan menghargai moral antar responden dan tidak membeda-bedakan antar subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada subjek dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian tentunya meminimalkan efek kerugian bagi subjek. Jika saja, dalam penelitian ini menyebabkan hal buruk bagi subjek, maka subjek akan dikeluarkan dalam penelitian ini untuk mencegah hal buruk tersebut.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya pelaksanaan penelitian ini, dikelompokkan menjadi tiga tahapan, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan referensi lain untuk referensi saat membuat proposal riset atau penelitian.
- b. Peneliti mengusulkan judul penelitian kepada pembimbing serta melakukan pengajuan persetujuan judul.
- c. Peneliti mengajukan berkas perizinan untuk melakukan pengambilan data awal atau studi pendahuluan.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di PAUD Setyowati dan TK ABA Pete Seyegan Sleman.
- e. Peneliti menyusun proposal penelitian mulai dari latar belakang, tinjauan teori dan metode penelitian.
- f. Peneliti melakukan ujian proposal penelitian
- g. Peneliti mengurus uji kelayakan etik pada Komite Etik Penelitian kesehatan Unjaya.
- h. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari PPPM untuk PAUD Setyowati, TK ABA Pete Seyegan Sleman dan institusi-institusi terkait.
- i. Peneliti melakukan persiapan pelaksanaan dan *briefing* atau persamaan persepsi kepada asisten penelitian. Asisten penelitian

berjumlah 3 orang, terdiri dari 1 perawat klinis, 1 guru PAUD Setyowati dan 1 guru TK ABA Pete Seyegan Sleman.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti telah menyelesaikan perijinan penelitian dengan megantarkan surat ijin penelitian di PAUD Setyowati dan TK ABA Pete Seyegan Sleman.
- b. Peneliti melakukan kontrak waktu kegiatan dan dibantu asisten penelitian memberikan *informed concent* pada guru kelas.
- c. Penelitian dilakukan selama 2 hari, 1 hari di PAUD Setyowati pada tanggal 13 Maret 2025 pukul 08.30 – 10.30 WIB dan satu hari di TK ABA Pete pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 09.00 – 10.30 WIB.
- d. Peneliti mendata nama-nama dan usia responden.
- e. Peneliti membagi kelompok berdasarkan usia (24-35 bulan, 36-47 bulan, dan 48-53 bulan).
- f. Pelaksanaan pengambilan data di PAUD Setyowati terbagi menjadi 8 kelompok. Dilakukan satu persatu dengan durasi 3-5 menit setiap anak.
- g. Pelaksanaan pengambilan data di TK Pete Seyegan terbagi menjadi 6 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6 - 7 responden. Durasi waktu 15 menit per kelompok.
- h. Peneliti dan asisten penelitian sudah menyiapkan lembar penilaian kuisisioner KPSP sesuai dengan usia. Satu responden satu lembar penilaian.
- i. Peneliti telah menyiapkan tempat dan peralatan peraga yang dibutuhkan.
- j. Pengisian nilai dilakukan oleh peneliti dan asisten penelitian.
- k. Peneliti memberikan arahan pertanyaan satu per satu dari nomer 1-10
- l. Peneliti dibantu asisten penelitian membagikan kertas hvs untuk tempat responden memberikan Jawaban pada pertanyaan-pertanyaan menggambar dan membuat garis.

- m. Peneliti dibantu asisten penelitian menayakan kepada guru kelas untuk poin pertanyaan sosialisasi dan kemandirian .
  - n. Peneliti bersama asisten penelitian melakukan pengecekan kelengkapan data pada lembar penilaian kuesioner.
3. Tahap Laporan
- a. Peneliti melakukan *editing, coding, processing, tabulating* dan *cleaning* terhadap data-data dari hasil kuesioner.
  - b. Peneliti melakukan uji statistik data menggunakan SPSS versi 25
  - c. Peneliti menyusun laporan hasil (BAB IV dan V)
  - d. Peneliti melakukan bimbingan terkait hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
  - e. Peneliti mengajukan surat kepada PPPM untuk pengantar melakukan ujian hasil.
  - f. Peneliti melakukan presentasi ujian hasil.
  - o. Sesudah laporan penelitian disepakati dan setuju, peneliti melengkapi lampiran, pemberkasan, penjilidan, dan publikasi.